

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tawar pelaku kontrak pada kontrak guru honorer di Kabupaten Bangkalan dan menganalisis tindakan moral hazard pelaku principal-agent pada kontrak guru honorer di Kabupaten Bangkalan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan rendahnya daya tawar guru honorer dalam kontrak yakni : (1) perbandingan permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak seimbang; (2) Anggaran yang terbatas; (3) Informasi yang terbatas; (4) Sosial dan Budaya Masyarakat Madura. Sedangkan tindakan moral hazard yang dilakukan pelaku principal-agent pada kontrak guru honorer di Kabupaten Bangkalandiantaranya adalah: (1) Kontrak Hanya Merupakan Kelengkapan Administrasi; (2) Tidak Mencantumkan Gaji Guru Honorer Di Dalam Kontrak; (3) Gaji Guru Honorer di Bawah Upah Minimum; (4) Larangan Menuntut Menjadi PNS Kepada Pemerintah Daerah; (5) Pelaksanaan Pekerjaan Tidak Sesuai Dengan Kontrak; (6) Kontrak Tidak Bersifat Mengikat

Kata Kunci: Guru Honorer, Kontrak, Daya tawar